

**PENGETAHUAN TAHAP *KNOW* SISWI SMA DI ASRAMA PUTRI
STELLA DUCE SAMIRONO MENGENAI *FLUOR ALBUS***

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

CORNELIO THRESSYANANDA ASTUTI

41100045

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGETAHUAN TAHAP *KNOW* SISWI SMA DI ASRAMA PUTRI
STELLA DUCE SAMIRONO MENGENAI *FLUOR ALBUS***

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

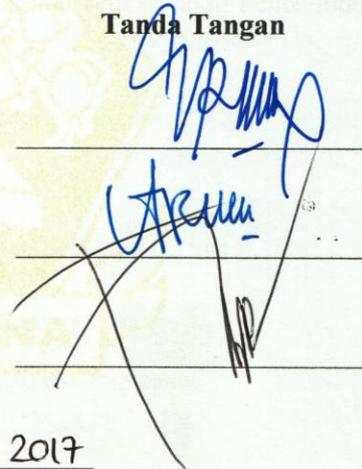
**CORNELIO THRESSYANANDA ASTUTI
41100045**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Juni 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes, Sp.KK :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Fajar Waskito, M.Kes, Sp.KK(K) :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 6 Juli 2017

Disahkan Oleh :

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGETAHUAN TAHAP *KNOW* SISWI SMA DI ASRAMA PUTRI STELLA DUCE SAMIRONO MENGENAI *FLUOR ALBUS*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017



CORNELIO THRESSYANANDA ASTUTI

41100045

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **CORNELIO THRESSYANANDA ASTUTI**

NIM : **41100045**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGETAHUAN TAHAP *KNOW* SISWI SMA DI ASRAMA PUTRI STELLA DUCE SAMIRONO MENGENAI *FLUOR ALBUS*

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Yang menyatakan,



CORNELIO THRESSYANANDA ASTUTI

41100045

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, berkat, dan penyertaannya sehingga skripsi dengan judul “Pengetahuan Tahap *Know* Siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *Fluor Albus*” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mengarahkan, dan mendukung penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
2. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes, Sp.KK selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan menyediakan waktu, bimbingan, dan saran pada penulis dalam seluruh rangkaian proses penyusunan skripsi.
3. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, bimbingan, dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. dr. Fajar Waskito, M.Kes, Sp.KK(K) selaku dosen penguji atas waktu, arahan, dan saran yang diperlukan dalam proses penyelesaian skripsi.

5. dr. Gobing Sabardi, Sp.An selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam seluruh proses studi yang telah ditempuh penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengajaran, dukungan, dan bantuan pada penulis, baik dalam proses studi maupun penyusunan skripsi.
7. Yayasan Syantikara, khususnya Unit Asrama Putri Stella Duce Samirono yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Asrama Putri Stella Duce Samirono.
8. Sr. Christi, CB selaku Kepala Asrama dan segenap karyawan di Asrama Putri Stella Duce Samirono atas izin, waktu, bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penelitian dan penulisan skripsi.
9. Seluruh siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono yang telah menyediakan waktu dan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
10. Ibu Christina Esti Susanti; seorang ibu yang telah setia mendukung, mengarahkan, mendoakan, dan menyertai penulis dalam seluruh perjalanan hidup penulis sejak dilahirkan hingga saat skripsi ini diselesaikan.
11. Segenap anggota keluarga besar Bapak Yohanes Bosco Soelaeman dan Ibu Caecilia Sudarni; secara khusus saudara Gabriel Kenzie Kushanto dan saudari Catherine Inez Kushanto atas waktu dan bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Nicholas Welli Festi Selvano, Shella Octaviani, Andreas Fendy Pramanta Senja, Angela Willenny Djari, Marcelia Anastasya The, dan Januarius Hendra Kurniawan Sefriyanto selaku kawan dan sahabat yang telah menemani perjalanan penulis hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya ke depannya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi sumbangan kepustakaan dan referensi yang bermakna dalam perkembangan ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis,

Cornelio Thressyananda Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1. Fluor Albus.....	10

2.1.1.1.	Definisi.....	10
2.1.1.2.	Etiologi.....	10
2.1.1.3.	Pencegahan.....	13
2.1.1.4.	Indikasi <i>Prescribed Medication</i>	13
2.1.1.5.	Pengobatan.....	14
2.1.2.	Pengetahuan.....	14
2.1.2.1.	Definisi.....	14
2.1.2.2.	Tingkat Pengetahuan.....	15
2.1.2.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	16
2.1.3.	Hubungan Pengetahuan dengan Terjadinya Fluor Albus.....	16
2.2.	Landasan Teori.....	17
2.3.	Kerangka Konsep Penelitian.....	18
III.	METODE PENELITIAN.....	19
3.1.	Desain Penelitian.....	19
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3.	Populasi dan <i>Sampling</i>	19
3.3.1.	Populasi.....	19
3.3.2.	<i>Sampling</i>	19
3.3.2.1.	Kriteria Inklusi.....	19
3.3.2.2.	Kriteria Eksklusi.....	20
3.4.	Definisi Operasional.....	20
3.5.	<i>Sample Size</i> (Perhitungan Jumlah Sampel).....	21
3.6.	Alat Penelitian.....	21

3.7.	Pelaksanaan Penelitian.....	21
3.8.	Analisis Data.....	22
3.8.1.	<i>Editing</i>	22
3.8.2.	<i>Data Coding</i>	22
3.8.3.	<i>Data Entry</i>	23
3.9.	Etika Penelitian.....	23
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1.	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	24
4.1.2.	Profil Pendidikan Siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono.	26
4.1.3.	Hasil Penelitian Secara Keseluruhan.....	27
4.1.4.	Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Kelas.....	28
4.1.5.	Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Usia.....	28
4.1.6.	Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Jurusan.....	30
4.2.	Pembahasan.....	31
4.2.1.	Pembahasan Hasil Penelitian Secara Keseluruhan.....	31
4.2.2.	Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Kelas.	31
4.2.3.	Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Usia....	33
4.2.4.	Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Karakteristik Jurusan..	34
4.2.5.	Keterbatasan penelitian.....	35
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1.	Kesimpulan.....	36

5.2.	Saran.....	36
5.2.1.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	36
5.2.2.	Bagi Pihak Asrama.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Karakteristik Demografik	25

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 2. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Fluor Albus</i>	27
Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Fluor Albus</i> Berdasarkan Kelas	28
Gambar 4. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Fluor Albus</i> Berdasarkan Usia	29
Gambar 5. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Fluor Albus</i> Berdasarkan Jurusan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Kelaikan Etik

Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 3. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 4. Kuesioner

Lampiran 5. *Data Entry* Kuesioner (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas

©UKDW

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
MIPA	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
pH	: <i>Potential of Hydrogen</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Mengengah Pertama
UAN	: Ujian Akhir Nasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>

PENGETAHUAN TAHAP *KNOW* SISWI SMA DI ASRAMA PUTRI STELLA DUCE SAMIRONO MENGENAI *FLUOR ALBUS*

Cornelio Thressyananda Astuti¹, Gabriel Erny Widyanti², Arum Krismi²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

²Pengajar Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi : Asrama Putri Stella Duce Samirano
Jl. Samirano DP 01 No. 308, Depok, Sleman, Yogyakarta – Indonesia 55281
Telepon : (0274) 560637

ABSTRAK

Latar belakang : *Fluor albus*, *leukorrhea*, atau keputihan adalah sekret berwarna putih dan kental dari vagina dan rongga uterus. *Fluor albus* dapat bersifat normal atau fisiologis, dan dapat juga bersifat patologis serta menjadi tanda dari infeksi saluran reproduksi. *Fluor albus* atau keluarnya cairan yang tidak normal dari vagina merupakan gejala yang paling banyak ditemukan pada wanita namun gejala tersebut sering kali tidak dikonsultasikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kewaspadaan wanita terhadap *fluor albus*. Kejadian keputihan banyak terjadi pada remaja disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang dimiliki tentang keputihan sehingga mereka kurang melakukan tindakan antisipasi atau pencegahan terhadap keputihan.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan (tahap *know*) siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirano mengenai *fluor albus*.

Metode : Penelitian dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian dilaksanakan di Asrama Putri Stella Duce Samirano pada bulan April 2017. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tahap *Know* Siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirano terhadap *Fluor Albus* yang dibagikan kepada 96 siswi SMA yang tinggal sebagai warga Asrama Putri Stella Duce Samirano dan bersedia menjadi sampel penelitian.

Hasil : Pengetahuan (tahap *know*) siswi SMA di Asrama Stella Duce Samirano pada tingkat baik sebanyak 39 responden (40.6%), pada tingkat cukup sebanyak 53 responden (33.2%), dan pada tingkat kurang sebanyak 4 responden (4.2%).

Kesimpulan : Siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirano memiliki tingkat pengetahuan tahap "*know*" yang cukup terhadap *fluor albus*.

Kata kunci : Pengetahuan, tahap *know*, *fluor albus*

KNOWLEDGE (KNOWING STAGE) OF STUDENTS IN STELLA DUCE SAMIRONO DORMITORY TOWARDS *FLUOR ALBUS*

Cornelio Thressyananda Astuti¹, Gabriel Erny Widyanti², Arum Krismi²

¹Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

²Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence : Stella Duce Samirono Dormitory
Samirono, DP 01 - 308, Depok, Sleman, Yogyakarta – Indonesia 55281
Phone : (0274) 560637

ABSTRACT

Background : *Fluor albus* or *leucorrhoea* refers to white and thick discharge from vagina and uterus. *Fluor albus* can either be physiological or pathological which leads to a symptom of reproductive tract infections. *Fluor albus* or abnormal vaginal discharge is a symptom of reproductive tract infections which is most commonly reported among women. Meanwhile it has been endured silently by women due to poor awareness of women towards *fluor albus*. *Fluor albus* is commonly reported among teenagers because of poor understanding upon *fluor albus*, therefore there were not enough actions done in order to prevent *fluor albus*.

Objective : Understanding knowledge (knowing stage) of students in Stella Duce Samirono Dormitory towards *fluor albus*.

Method : This research was done in Stella Duce Samirono Dormitory in April 2017. The research used descriptive method and *cross sectional* approach by using Knowledge (Knowing Stage) of Students in Stella Duce Samirono Dormitory towards *Fluor Albus*” questionnaire as a research instrument and total sampling as sampling method. There were 96 students in Stella Duce Samirono Dormitory who participated as research subjects.

Result : There were 39 correspondents (40.6%) with good knowledge level, 53 correspondents (33.2%) with average knowledge level, and 4 correspondents (4.2%) with bad knowledge level (knowing stage) towards *fluor albus* in Stella Duce Samirono Dormitory.

Conclusion : Students in Stella Duce Samirono Dormitory have average knowledge level (knowing stage) towards *fluor albus*.

Knowledge : Knowledge, knowing stage, *fluor albus*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Fluor albus, leukorrhea, atau keputihan adalah sekret berwarna putih dan kental dari vagina (Holmes *et al*, 2008) dan rongga uterus (Dorland, 2010). Keluarnya cairan tersebut mencerminkan terjadinya deskuamasi sel-sel epitel mukosa vagina (Gul *et al*, 2013) dan merupakan mekanisme pertahanan alami untuk menjaga keseimbangan kimiawi serta fleksibilitas jaringan dinding vagina (Choudhary, 2016). *Fluor albus* dapat bersifat normal atau fisiologis, dan dapat juga bersifat patologis serta menjadi tanda dari infeksi saluran reproduksi (Gul *et al*, 2013). Proses peradangan yang disebabkan infeksi pada saluran reproduksi dapat menyebabkan gangguan anatomi serta mempengaruhi ovulasi dan produksi hormon yang dikaitkan dengan endometriosis dan infertilitas (Weiss *et al*, 2009).

Infeksi saluran reproduksi merupakan salah satu penyakit yang banyak ditemukan di negara berkembang. Dari banyaknya gejala infeksi saluran reproduksi, *fluor albus* atau keluarnya cairan yang tidak normal dari vagina merupakan gejala yang paling banyak ditemukan pada wanita namun gejala tersebut sering kali tidak dikonsultasikan. Hal ini disebabkan oleh ketidaksetaraan gender dan batasan kultural terhadap wanita, serta kurangnya bimbingan dan

konseling yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan kewaspadaan wanita terhadap *fluor albus* (Choudhary, 2016).

Menurut WHO, (2016) masa remaja adalah periode pertumbuhan dan perkembangan manusia yang berlangsung setelah masa anak-anak dan sebelum masa dewasa yaitu pada rentang usia 10-19 tahun. Berdasarkan data Jumlah Penduduk Tahun 2010 Nasional menurut BKKBN, jumlah remaja perempuan di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 21.279.147 penduduk. Jumlah ini mengalami peningkatan dari survey sebelumnya pada tahun 2000 yang menyatakan bahwa jumlah remaja perempuan di Indonesia pada tahun 2000 sebanyak 20.492.993 penduduk.

Pada masa remaja terjadi pubertas, di mana terjadi percepatan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia. Namun remaja tidak sepenuhnya memahami konsep-konsep yang kompleks terkait proses pertumbuhan dan perkembangan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Remaja bergantung pada keluarga dan komunitas untuk belajar (WHO, 2016). Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja yaitu faktor individual, partner atau pasangan, rumah tangga, dan komunitas. Remaja sebagai individu berinteraksi secara langsung dengan rumah tangga atau komunitas tempat ia tinggal dengan menggunakan cara atau karakteristik masyarakat di sekitarnya (Khan dan Mishra, 2008).

Pada penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kejadian keputihan di SMP Negeri 5 Kota Pariaman tahun 2014, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara

pengetahuan responden dengan kejadian keputihan. Kejadian keputihan banyak terjadi pada remaja disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang dimiliki tentang keputihan sehingga mereka kurang melakukan tindakan antisipasi atau pencegahan terhadap keputihan (Fitriniati, 2014). Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran yang akhirnya menjadikan seseorang berperilaku sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian akan terjadi hasil atau perubahan perilaku yang didasari oleh kesadaran, bukan paksaan (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan yang cukup mengenai definisi, etiologi, pencegahan, dan pengobatan terhadap *fluor albus* dibutuhkan remaja untuk membentuk perilaku dalam menjaga kesehatan organ genitalia dan mencegah terjadinya *fluor albus* khususnya *fluor albus* patologis; serta membantu remaja untuk melakukan tindakan yang tepat ketika mengalami *fluor albus*. Berdasarkan hasil survey awal didapatkan bahwa belum diadakan sosialisasi maupun penyuluhan kesehatan pada siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono secara khusus mengenai *fluor albus*, dengan demikian kami hendak melakukan penelitian tentang pengetahuan siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *fluor albus*.

Asrama Putri Stella Duce Samirono merupakan asrama yang didirikan untuk menampung pelajar dari SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. SMA Stella Duce 1 Yogyakarta didirikan pada 19 Agustus 1948 dan merupakan Sekolah Menengah Atas khusus pelajar putri. Dengan demikian Asrama Putri Stella Duce Samirono sebagai salah satu populasi remaja yang cukup besar di Yogyakarta dengan keseluruhan anggota berjenis kelamin perempuan diharapkan dapat menggambarkan keseluruhan sampel remaja perempuan di Yogyakarta.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa jumlah remaja perempuan di Indonesia terus meningkat. Remaja sebagai individu berinteraksi secara langsung dengan rumah tangga tempat ia tinggal. Remaja mengalami masa pubertas, namun tidak sepenuhnya mampu memahami konsep-konsep yang kompleks termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan kesehatan. Sedangkan *fluor albus* atau keluarnya cairan vagina yang tidak normal merupakan gejala yang banyak ditemukan pada remaja perempuan. Kejadian *fluor albus* ini banyak terjadi pada remaja perempuan karena kurangnya pemahaman yang dimiliki tentang keputihan sehingga remaja kurang mengantisipasi terjadinya keputihan. Dengan demikian, didapatkan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah pengetahuan siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *fluor albus*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan (tahap *know*) siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *fluor albus*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini adalah karya tulis ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana yang diharapkan merangkum kegiatan pembelajaran menuju pematapan profesionalisme Sarjana Kedokteran. Dengan demikian

penulis menyadari pentingnya manfaat proses penelitian ini, di samping manfaat hasil. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat proses penelitian

1.4.1.1. Manfaat kognitif. Manfaat kognitif dari dilakukannya penelitian biomedik ini yaitu dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan secara khusus dalam bidang venereologi terkait dengan terjadinya *fluor albus* pada remaja putri.

1.4.1.2. Manfaat afektif dan psikomotor

1. Membangun sikap kejujuran dan keterampilan dalam proses ilmiah akademik khususnya dalam melakukan penelitian biomedik dengan metode deskriptif.
2. Membangun sikap baik dan keterampilan untuk melakukan proses penelitian dan melakukan komunikasi dengan berbagai pihak.

1.4.2. Manfaat hasil penelitian

1.4.2.1. Bagi ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan kepustakaan terkait informasi mengenai tingkat pengetahuan remaja mengenai *fluor albus*, dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2.2 Bagi subjek penelitian.

1. Dapat digunakan sebagai referensi dan sumber kepustakaan meliputi pengetahuan siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *fluor albus*.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengelola Asrama Putri Stella Duce Samirono untuk memberikan sosialisasi kepada warga asrama untuk meningkatkan higienitas personal dan kesehatan reproduksi.

3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap *fluor albus* pada siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono.

1.4.2.3 Bagi peneliti.

1. Memberikan pemahaman mengenai pengetahuan siswi SMA khususnya di Asrama Putri Stella Duce Samirono mengenai *fluor albus*.
2. Sebagai referensi bagi peneliti untuk melakukan upaya promotif dan preventif dalam bidang kesehatan kulit dan kelamin serta kesehatan reproduksi.

1.5. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran jurnal dan penelitian ilmiah mengenai pengetahuan terhadap *fluor albus* dengan kata kunci “pengetahuan terhadap *fluor albus*” dan “pengetahuan terhadap keputihan”, ditemukan beberapa jurnal dan penelitian ilmiah yang dapat mendukung penelitian ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Dagasou <i>et al</i> , 2014	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Keputihan di Poliklinik Obstetri/Ginekologi RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado Tahun 2014	Deskriptif, metode <i>cross sectional</i>	Mayoritas ibu yang berkunjung di Poliklinik Obstetri/Ginekologi RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado memiliki tingkat pengetahuan baik.

- | | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|--|
| 2. | Fitriani,
2014 | Hubungan
Pengetahuan dan
Sikap Remaja Putri
dengan Kejadian
Keputihan di SMP
Negeri 5 Kota
Pariaman Tahun
2014 | Observasional
analitik,
metode <i>cross
sectional</i> | Terdapat hubungan
bermakna antara
pengetahuan dan
sikap remaja putri
dengan kejadian
keputihan di SMP
Negeri 5 Kota
Pariaman Tahun
2014. |
| 3. | Lalu, 2013 | Gambaran Tingkat
Pengetahuan Siswi
Kelas XI MAN
MODEL Kota
Gorontalo Tentang
<i>Fluor Albus</i> | Deskriptif
kuantitatif,
metode <i>cross
sectional</i> | Tingkat pengetahuan
siswi kelas XI
tentang <i>fluor albus</i> di
MAN MODEL Kota
Gorontalo dengan
kategori baik 39
siswi (35.1 %),
kategori cukup 52
siswi (46.8 %), dan
kategori kurang 20
siswi (18.0 %). |
| 4. | Pamaruntuan
<i>et al</i> , 2014 | Hubungan antara
Pengetahuan tentang
Keputihan dan
Higiene Perorangan
dengan Kejadian
Keputihan Patologis
pada Sekolah
Menengah Atas
Negeri 4 Manado | Observasional
analitik,
metode <i>cross
sectional</i> | Terdapat hubungan
antara pengetahuan
tentang keputihan
dan higiene
perorangan dengan
kejadian keputihan
patologis pada SMA
Negeri 4 Manado. |

5. Rembang *et al*, 2013 Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Keputihan pada Pelajar Putri SMA Negeri 9 Manado Observasional analitik, metode *cross sectional* Variabel sikap memiliki hubungan bermakna dengan tindakan pencegahan keputihan sedangkan variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan bermakna dengan tindakan pencegahan keputihan.
6. Suprihatin, 2014 Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Keputihan pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sambung Macan Sragen Tahun 2014 Deskriptif, metode *cross sectional* Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Keputihan pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sambung Macan Sragen Tahun 2014 pada tingkat baik 18,1%; pada tingkat cukup 65,3%; dan pada tingkat kurang 16,6%.
7. Tulus *et al*, 2014 Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Terjadinya Keputihan pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon Observasional analitik, metode *cross sectional* Tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan terjadinya keputihan dan ada hubungan perilaku remaja putri dengan terjadinya keputihan.

8. Widyastuti, 2012	Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X tentang Keputihan Fisiologis dan Patologis Sebelum dan Sesudah Diberikan Penjelasan di SMK Negeri 1 Garut	Deskriptif, metode <i>cross</i> <i>sectional</i>	Hasil <i>post-test</i> berdasarkan pengertian sebagian besar memiliki pengetahuan baik, berdasarkan perbedaan sebagian besar memiliki pengetahuan baik, berdasarkan penyebab sebagian besar memiliki pengetahuan sangat baik, berdasarkan penanganan sebagian besar memiliki pengetahuan baik.
------------------------	---	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif metode *cross sectional* dan mengambil sampel dari populasi remaja berjenis kelamin perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di dalam lingkungan tempat tinggal Asrama Putri Stella Duce Samirono.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Siswi SMA di Asrama Putri Stela Duce Samirono memiliki tingkat pengetahuan tahap “*know*” yang cukup terhadap *fluor albus*.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian sebaiknya dilaksanakan pada waktu yang tidak berdekatan dengan hari libur maupun hari Ujian Akhir Nasional, sehingga memperbesar kemungkinan bagi para responden dalam hal ini siswi SMA untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian khususnya penelitian mengenai tingkat pengetahuan remaja, tidak terbatas pada tahap “*know*” saja tapi juga meliputi tingkat-tingkat pengetahuan yang lain mengenai *fluor albus*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambahkan penyuluhan dan *pre-test* sebelum penyuluhan serta *post-test* setelah penyuluhan. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat membandingkan pengetahuan subjek penelitian pada saat sebelum maupun sesudah diberikan penyuluhan.

5.2.1. Bagi Pihak Asrama

Saran bagi pihak asrama agar hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penyuluhan kesehatan di lingkungan Asrama Putri Stella Duce Samirono khususnya mengenai *fluor albus* atau keputihan, sehingga tingkat pengetahuan tahap “*know*” seluruh siswi SMA di Asrama Putri Stella Duce Samirono terhadap *fluor albus* dapat terus ditingkatkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2014) Data Sensus: Jumlah Penduduk Tahun 2010 Nasional [Internet]. Available from: http://www.bkkbn.go.id/kependudukan/Pages/DataSensus/Sensus_Penduduk/Penduduk/Jumlah_Penduduk_2010/Nasional.aspx [Accessed 12 September 2016].
- Budiman, Agus R. (2013) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, pp 22-23.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2015) Sexually Transmitted Disease Treatment Guidelines, 2015. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 64 (3): pp. 69-77.
- Choudhary, Mamta (2016) Knowledge Regarding Leucorrhoea among Women Residing in Selected Urban Community of Ludhiana City. *Nitte University Journal of Health Science*, 6 (2): pp. 14-16.
- Dagasou, S. E., Pondaag, L., Lolong, J. (2014) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Keputihan di Poliklinik Obstetri/Ginekologi RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan*, 2 (2): pp. 1-6.
- Djuanda, Adhi. (2010) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Keenam*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dorland, W. A. N. (2010) *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Fitriani. (2014) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Kejadian Keputihan di SMP Negeri 5 Kota Pariaman Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*: pp. 1-6.
- Girerd, Philippe H. (2015) Bacterial Vaginosis [Internet] Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/254342-overview> [Accessed 29 November 2016].
- Gul, S., Qamar, H., Jawaid, W., Bukhari, U., Javed, Y. (2013) Women Facing Heavy Vaginal Discharge (Leucorrhoea) by Virtue of Unhealthy Life Style. *International Research Journal of Pharmacy*, 4 (1): pp. 258-261.
- Hirsch, Larissa. (2013) Vaginal Discharge: What's Normal, What's Not [Internet]. Available from: <http://kidshealth.org/en/teens/vdischarge2.html> [Accessed 29 November 2016].

- Hoffman, B. L., Schorge, J. O., Schaffer, J. I., Halvorson, L. M., Bradshaw, K. D., Cunningham, F. G. (2012) *Williams Gynecology: Second Edition*. United States of America: The McGraw-Hill Companies.
- Holmes, K. K., Sparling, P. F., Stamm, W. E., Piot, P., Wasserheit J. N., Corey, L., et al. (2008) *Sexually Transmitted Disease*. United States of America: The McGraw-Hill Companies.
- Kementrian Kesehatan RI (2015) *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Khan, S., Mishra V. (2008) Youth Reproductive and Sexual Health. *DHS Comparative Reports*, (19): pp. 1-90.
- Lalu, Delawati. (2013) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas XI MAN MODEL Kota Gorontalo Tentang Fluor Albus*. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Lestari, Titik. (2014) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Quoted in: Lestari, Titik. (2014) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Quoted in: Melati, Rika. (2011) *Hubungan antara Pengetahuan dan Keterampilan Vulva Higiene dengan Kejadian Keputihan pada Ibu Rumah Tangga (Studi di Desa Sawahjono Warungasem Batang)*. Skripsi, STIKES Telogorejo Semarang.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, H. W (2009) *Komunikasi dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Nurhayati, Annisa. (2013) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nursalam. (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pamaruntuan, A. T. C., Ratag, B. T., Rattu, J. A. M. (2014) Hubungan antara Pengetahuan tentang Keputihan dan Higiene Perorangan dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 4 (1): pp. 1-6.
- Rembang, M., Maramis, F. R. R., Kapantow, G. (2013) *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Keputihan pada Pelajar Putri SMA Negeri 9 Manado*. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Spence, D., Melville, C. (2007) Vaginal Discharge. *British Medical Journal*, 335: pp. 1147-1151.
- Suprihatin. (2014) *Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Keputihan pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sambung Macan Sragen Tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Tulus, C. W. K., Kundre, R. M., Bataha, Y. B. (2014) Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Terjadinya Keputihan pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Keperawatan*, 2 (2): pp. 1-7.
- Weiss, G., Goldsmith, Laura T., Taylor, Robert N., Bellet, D., Taylor, Hugh S. (2009) Inflammation in Reproductive Disorders. *Reprod Sci*, 16(2): pp. 216-229.
- Widyastuti. (2012) Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X tentang Keputihan Fisiologis dan Patologis Sebelum dan Sesudah Diberikan Penjelasan di SMK Negeri 1 Garut. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Komunitas*, 4 (4): 17-27.
- World Health Organization. (2005) Sexually Transmitted and Other Reproductive Tract Infections: A Guide to Essential Practice. *Integrating STI/RTI Care for Reproductive Health*, pp. 24-28.
- World Health Organization. (2016) Maternal, Newborn, Child, and Adolescent Health: Adolescent Development [Internet]. Available from: http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/ [Accessed 12 September 2016].